

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

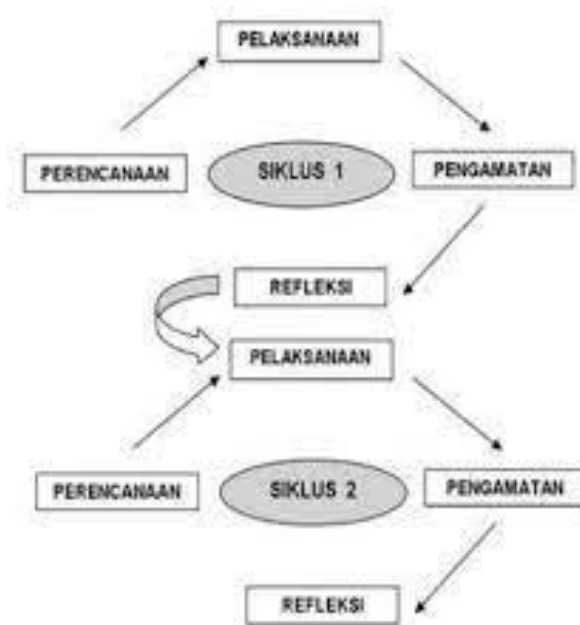
##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Sulipan (dalam Parnawi, 2020), Penelitian Tindakan Kelas adalah studi yang dilakukan di dalam lingkungan kelas untuk menilai hasil dari tindakan tertentu yang diterapkan pada subjek penelitian dalam konteks pembelajaran kelas. Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, model ini menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merujuk pada bentuk evaluasi diri yang diterapkan oleh anggota kelas dalam situasi sosial tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa, Penelitian Tindakan Kelas adalah jenis penelitian yang dilakukan di kelas dan berfokus pada mengawasi pembelajaran di dalamnya. Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah. Penelitian ini mengkaji permasalahan yang terjadi dalam kelas saat menerapkan metode LEA berbantuan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas II.

##### **3.1.2 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Model yang dipakai adalah model spiral yakni model yang terdiri dari beberapa siklus tindakan berupa perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pelaksanaan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Model ini merupakan siklus yang berulang dan berkelanjutan, tiap Tindakan dalam siklus ini diharapkan terjadinya peningkatan sesuai dengan perbaikan yang ingin dicapai. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi belajar dan meningkatkan kualitas belajar.



Gambar 3. 1 Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart

### 3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek yaitu siswa kelas 2 yang berjumlah 20 orang dengan 7 siswa laki-laki dan 13 siswa Perempuan, dilakukan di SDN 2 Cipanas yang terletak di Jl. Pasir Kampung, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Pemilihan penelitian di sekolah ini didasarkan pada beberapa faktor, yaitu lokasi sekolah yang dekat dengan jalan raya, dekatnya jarak lokasi penelitian dan rumah peneliti, dan sekolah yang berada di pemukiman penduduk akan memudahkan akses peneliti selama penelitian berlangsung.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart menjadi acuan untuk prosedur penelitian tindakan kelas ini. Model ini melibatkan beberapa tahapan yang dirinci sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Awal

Pada tahap ini, peneliti memulai dengan serangkaian observasi yang bertujuan untuk memahami dan mengidentifikasi permasalahan yang ada serta memahami situasi di lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Mengajukan surat izin penelitian kepada pihak sekolah.
  - b. Mengobservasi lingkungan sekolah yang menjadi sasaran penelitian.
  - c. Melakukan wawancara dengan pertanyaan sederhana pada guru dan siswa.
2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini melibatkan pelaksanaan tindakan dalam dua siklus. Siklus I dan II memiliki tahapan yang serupa, namun pada siklus II berfokus pada pengembangan berdasarkan hasil observasi siklus sebelumnya.

Pelaksanaan siklus I:

- a. Perencanaan
 

Merencanakan pembelajaran dengan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan metode LEA dengan media *big book*.
- b. Pelaksanaan Tindakan
 

Mengimplementasikan rencana pembelajaran dari tahap perencanaan, termasuk kegiatan awal, inti, dan penutup.
- c. Observasi
 

Mengamati dan mencatat situasi di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung.
- d. Refleksi
 

Berdiskusi dengan wali kelas mengenai hasil observasi dan pelaksanaan tindakan. Membandingkan hasil observasi dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pelaksanaan siklus II:

- a. Perencanaan
 

Merancang ulang RPP berdasarkan hasil refleksi siklus 1 dan mendapatkan masukan dari dosen pembimbing.
- b. Pelaksanaan Tindakan
 

Mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah direvisi.
- c. Observasi
 

Melakukan observasi untuk melihat apakah perubahan yang diimplementasikan memiliki dampak positif.

d. Refleksi

Melakukan observasi untuk melihat apakah perubahan yang diimplementasikan memiliki dampak positif.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen yang terbagi menjadi dua, yaitu instrument pembelajaran dan instrument pengumpulan data, kedua instrumen ini sudah diuji ahli oleh Dr. Neneng Sri Wulan, M.Pd. yang merupakan Dosen Bahasa Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Purwakarta. Dipaparkan sebagai berikut:

1. Instrumen Pembelajaran

Menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai referensi selama proses pembelajaran. Dalam RPP yang dibuat akan dimasukkan metode LEA berbantuan media pembelajaran berupa *Big Book*.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data berfungsi sebagai pengungkap dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama dan setelah pembelajaran.

a. Pengumpulan data proses pembelajaran

Data untuk proses pembelajaran terdiri dari lembar observasi aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, lembar catatan lapangan, catatan wawancara sederhana dengan guru dan siswa, serta lembar studi dokumentasi yang berisi foto-foto kegiatan saat proses pembelajaran.

*Tabel 3. 1 Pedoman Observasi Aktivitas Guru*

ASPEK PENGAMATAN GURU	Skor			
	1	2	3	4
<b>KEGIATAN PEMBUKA</b>				
1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa.				
2. Guru bertanya tentang kabar dan kesiapan siswa.				
3. Guru meminta siswa berdoa secara bersama.				

ASPEK PENGAMATAN GURU	Skor			
	1	2	3	4
4. Guru mengajak siswa tepuk semangat dan tepuk ceria. 5. Guru meminta siswa untuk bernyanyi lagu nasional secara bersama. 6. Guru memeriksa kehadiran siswa. 7. Guru memberi motivasi agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran. 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
<b>KEGIATAN INTI</b>				
1. Guru memperlihatkan “Papan Kegiatanku” (siklus I). Guru memperlihatkan “Papan Liburanku” (siklus II). 2. Guru memberi pertanyaan pada siswa mengenai kegiatan sehari-hari (siklus I)/pengalaman liburan siswa (siklus II). ( <b>penerapan metode LEA</b> ) 3. Guru membagikan potongan kertas kepada siswa. 4. Guru meminta siswa menuliskan kegiatan sehari-hari (siklus I)/pengalaman liburan(siklus II). 5. Guru meminta siswa menempelkan potongan kertas yang sudah ditulis di “Papan Kegiatanku”(siklus I)/”Papan Liburanku”(siklus II). 6. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa. 7. Guru memberi intruksi siswa untuk duduk berdekatan. 8. Guru memperlihatkan media <i>big book</i> yang telah dibuat. 9. Guru memperkenalkan media <i>big book</i> kepada siswa. 10. Guru meminta siswa membaca judul <i>big book</i> secara Bersama. 11. Guru bertanya kepada siswa mengenai pengetahuan siswa mengenai judul <i>big book</i> . 12. Guru memberi instruksi mengenai pembacaan <i>big book</i> .				

ASPEK PENGAMATAN GURU	Skor			
	1	2	3	4
13. Guru membaca teks cerita dan menunjuk gambar dalam <i>big book</i> .				
14. Guru meminta siswa mengucapkan ulang teks cerita mengikuti instruksi yang diberikan.				
15. Guru meminta siswa berdiskusi mengenai latihan melengkapi kata yang terdapat dalam <i>big book</i> .				
16. Guru membimbing siswa menyelesaikan <i>mini games</i> dalam <i>big book</i> .				
17. Guru mengapresiasi siswa.				
18. Guru membagikan LKPD kepada siswa.				
19. Siswa diminta menyelesaikan LKPD.				
20. Siswa diminta untuk membacakan hasil LKPD yang sudah dikerjakan.				
21. Guru memberikan rewards kepada siswa.				
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>				
1. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran hari ini.				
2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa.				
3. Guru memotivasi siswa.				
4. Siswa diminta untuk merapihkan alat tulis dan tempat duduknya.				
5. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.				

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

ASPEK PENGAMATAN SISWA	Skala Nilai			
	1	2	3	4
<b>KEGIATAN PEMBUKA</b>				
1. Siswa memberi respon salam dan sapa dari guru.				
2. Siswa siap dalam mengikuti pembelajaran.				
3. Siswa berdoa bersama.				

ASPEK PENGAMATAN SISWA	Skala Nilai			
	1	2	3	4
4. Siswa tepuk semangat dan tepuk ceria. 5. Siswa menyanyikan lagu nasional. 6. Siswa merespon saat pengecekan kehadiran. 7. Siswa menanggapi motivasi dari guru. 8. Siswa menyimak arahan guru dan tujuan pembelajaran pada hari ini.				
<b>KEGIATAN INTI</b>				
1. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai “Papan Kegiatanku” 2. Siswa aktif saat sesi tanya jawab. 3. Siswa menulis dan menempel pada kegiatan “Papan Kegiatanku” 4. Siswa mengikuti arahan guru. 5. Siswa menyimak guru saat membacakan <i>bigbook</i> . 6. Siswa mengucap ulang kalimat dalam cerita <i>bigbook</i> . 7. Siswa aktif berdiskusi untuk melengkapi kata dalam <i>big book</i> . 8. Siswa mengerjakan LKPD. 9. Siswa percaya diri saat membacakan hasil LKPD. 10. Siswa tertib saat pemberian <i>rewards</i> .				
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>				
1. Siswa dapat menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Siswa menyimak saat guru memberikan motivasi 3. Siswa tertib saat merapihkan alat tulis dan tempat duduknya. 4. Siswa berdoa bersama.				

*Tabel 3. 3 Lembar Catatan Lapangan*

<b>Catatan Lapangan</b>
-------------------------

Dalam catatan ini, peneliti mencatat apa yang peneliti lihat, dengar, dan alami selama proses penelitian di dalam kelas.

a. Pengumpulan Data Hasil Belajar

Tes Evaluasi

Tes evaluasi digunakan untuk memperoleh data kemampuan membaca permulaan siswa, dengan mengukur sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah diterapkannya metode LEA berbantuan *Big Book*. Bentuk tes evaluasi yang digunakan adalah tes lisan.

*Tabel 3. 4 Target Pembelajaran dan Keterampilan EGRA*

No	Keterampilan dan Perkiraan Waktu	Target pembelajaran EGRA	Keterampilan yang Tunjukkan Anak
1	Konfirmasi dan kefasihan: Kelas 1 akhir – kelas 3 akhir	Kefasihan membaca lisan (membaca paragraf) dan paham	Membaca teks cerita atau informasi dengan cepat dan akurat, dan dapat menjawab pertanyaan harfiah maupun terselubung tentang teks yang mereka baca
		Mendikte	Mengeja dan menerjemahkan bunyi menjadi tulisan dengan benar
		Teka-teki atau melengkapi kalimat	Membaca kalimat tanpa bersuara dan mencari kata yang hilang dengan tepat; ada banyak opsi untuk teka-teki.

Gove, A. dan A. Wetterberg. (2011).



Penskoran:

Ya : keterampilan sudah terpenuhi

Tidak : keterampilan belum terpenuhi

*Tabel 3. 5 Penskoran Pembelajaran dan Keterampilan EGRA*

No	Target pembelajaran EGRA	Keterampilan	
		Ya	Tidak
1	Kefasihan membaca lisan (membaca paragraf) dan paham		
2	Mendikte		
3	Teka-teki atau melengkapi kalimat		

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui dua metode, yaitu tes dan non-tes. Berikut adalah detail dari masing-masing metode:

#### a. Tes

Tes ini merupakan alat penilaian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada siswa. Tujuan penggunaan tes ini adalah untuk mengukur seberapa baik siswa memahami materi pembelajaran. Tes ini dapat berupa tes dengan tulisan maupun lisan, dan dalam penelitian ini tes juga digunakan dalam dua bentuk, yaitu tes tertulis dan tes lisan.

#### b. Non Tes

Non tes yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi, Teknik non tes berbentuk observasi dilakukan dengan pengamatan saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dalam kelas, pada penelitian ini menggunakan observasi guru dan siswa.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data ini diperoleh dari observasi guru dan siswa, catatan lapangan, dan dokumentasi yang akan dianalisis untuk menghasilkan bentuk deskriptif. Menurut Sugiyono (2020),

analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dikumpulkan dari hasil pengumpulan. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data ke dalam unit, melakukan sintesis, menyusun data ke dalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga data menjadi mudah dipahami oleh individu dan orang lain. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dari hasil observasi dan dokumentasi akan diubah menjadi bentuk deskriptif.

### 3.6.2 Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif pada penelitian ini didapatkan dari hasil tes kemampuan membaca awal siswa dikumpulkan pada akhir pembelajaran. Data kuantitatif dari tes ini digunakan untuk proses penskoran, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai siswa.

#### a. Pengolahan Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Tes kemampuan membaca permulaan dilakukan pada akhir siklus, dengan tujuan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa pada kemampuan membaca permulaan setelah penerapan metode LEA berbantuan media *Big Book*. Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat pembelajaran siswa adalah:

$$\text{Nilai Kemampuan Siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dengan menganalisis data kuantitatif tersebut, penelitian ini akan mendapatkan gambaran mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah implementasi LEA berbantuan *Big Book*. Kualitas membaca permulaan siswa akan dinilai berdasarkan tingkat pencapaian seperti berikut:

Tabel 3. 6 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Ketepatan menyuarakan tulisan	Siswa mampu menyuarakan tulisan secara benar dan tepat	3	Baik
	Siswa mampu menyuarakan beberapa tulisan secara benar dan tepat	2	Cukup
	Siswa belum mampu menyuarakan tulisan secara benar dan tepat	1	Perlu bimbingan
Kelancaran membaca	Siswa sangat lancar membaca seluruh kalimat secara benar	3	Baik
	Siswa lancar membaca kalimat secara benar	2	Cukup
	Siswa belum mampu membaca seluruh kalimat secara benar	1	Perlu bimbingan
Kejelasan suara	Siswa mampu membaca seluruh kalimat secara jelas dan benar	3	Baik
	Siswa mampu membaca beberapa kalimat secara jelas dan benar	2	Cukup
	Siswa belum mampu membaca kalimat secara jelas dan benar	1	Perlu bimbingan

Tabel 3. 7 Penilaian Melengkapi Kalimat

Indikator	Sub Indikator	Skor	Kriteria
Melengkapi kalimat	Siswa mampu menjawab 10 kata secara benar	5	Sangat baik
	Siswa hanya mampu menjawab 7-9 kata secara benar	4	Baik
	Siswa hanya mampu menjawab 5-6 kata secara benar	3	Cukup baik
	Siswa hanya mampu menjawab 3-4 kata secara benar	2	Kurang baik
	Siswa hanya mampu menjawab 1-2 kata secara benar	1	Perlu bimbingan

b. Menghitung Capaian Rata-Rata Ketuntasan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Untuk melihat ketuntasan siswa dalam kemampuan membaca permulaan adalah dengan nilai KKM yang sudah ditetapkan sekolah yaitu 75, nilai ini dapat dijadikan acuan untuk ketuntasan pembelajaran siswa. Perhitungan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$TB = \frac{\sum S > 75}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

TB = Ketuntasan Belajar

$\sum S$  = Jumlah nilai siswa yang mendapatkan lebih besar atau sama dengan 75

100% = Bilangan tetap